

Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel *Geez* dan *Ann Karya* Nadhifa Allya Tsana

Nurhakiki¹

Aliem Bahri²

Andi Syamsul Alam³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

¹Nurhakiki0700@gmail.com

²aliembahri@unismuh.ac.id

³andisyamsulalam@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Tokoh, Penokohan, Tema, Latar, Serta Amanat dalam Novel yang berjudul *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana* dan untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi anatar tokoh dalam Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data penelitian adalah novel dengan cara membaca konteks secara jelas dan memahami maknanya lalu mengimpelmentasikan bagian-bagian penting yang akan dijadikan sebagai pendukung data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Novel *Geez dan Ann* memperlihatkan latar yang dimana tempat itu selalu menjadi inspirasi bagi orang-orang dan ditemukan berbagai amanat yang berguna bagi pembaca. Amanat dalam novel *Geez dan Ann* yaitu, jadilah orang yang memiliki prinsip bahwa hubungan jarak jauh tidak memungkinkan untuk tidak menyatu, yang kedua jadilah orang yang mudah menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik, jangan terlalu percaya kepada seseorang, dan yang ketiga adalah sabar ketika kita sedang tidak baik-baik saja. Adapun Interaksi yang ditemukan dalam novel *Geez dan Ann* terdiri atas percintaan, hubungan jarak jauh dan rasa penasaran.

Kata kunci: *Interaksi, Sosiologi Karya Sastra, Interaksi Sosial, Novel.*

Pendahuluan

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra menyampaikan permasalahan secara kompleks. Atas dasar itulah pengetahuan terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah novel sangat penting dalam upaya memahami novel itu sendiri. Novel merupakan perwujudan latar belakang sosial dan budaya yang ditampilkan oleh pengarang. Latar belakang sosial budaya yang ditampilkan oleh pengarang itu meliputi tata cara kehidupan, adat istiadat, kebiasaan, sikap, upacara adat keagamaan, konvensi-konvensi lokal, sopan santun, hubungan kekerabatan dalam masyarakat, cara berpikir, dan cara memandang segala sesuatu atau perspektif kehidupan (Kurniawan, 2011).

Galuh (2020) mengemukakan tiga paradigma pendekatan dalam sosiologi sastra. *Pertama*, sosiologi pengarang; inti dari analisis pengarang ini adalah memaknai pengarang sebagai bagian dari masyarakat yang telah menciptakan karya sastra. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengarangnya menjadi kunci utama dalam memahami relasi sosial karya sastra dengan masyarakat. *Kedua*, sosiologi karya sastra; analisis

sosiologi yang kedua ini berangkat dari karya sastra. Artinya, analisis terhadap aspek sosial dalam karya sastra dilakukan dalam rangka untuk memahami dan memaknai hubungannya dengan keadaan sosial masyarakat diluarnya. *Ketiga*, sosiologi pembaca; kajian pada sosiologi pembaca ini mengarah pada dua hal, yaitu kajian pada sosiologi terhadap pembaca yang memaknai karya sastra dan kajian pada pengaruh sosial yang diciptakan karya sastra. Kajian terhadap sosiologi pembaca berarti mengkaji aspek nilai sosial yang mendasari pembaca dalam memaknai karya sastra.

Karakter adalah watak atau perilaku para tokoh yang terdapat dalam karya sastra, misalnya dalam novel. Karakter merupakan lukisan seseorang berdasarkan *fisik*, misalnya wajah, raut muka, warna kulit, dan lainnya. *Pisikis*, misalnya melalui pikiran, perasaan, dan kemauan seorang tokoh. *Sosiologi*, watak tokoh berdasarkan lingkungan masyarakatnya. Karakterisasi dalam novel, tidak diukur atas dasar persamaannya dengan tokoh masyarakat yang dilukiskan.

Konsep sosiologi berdasarkan pemikiran yang lazim adalah keterkaitan sastra dan masyarakat, (Wahyudi, 2013). Dengan kata lain sosiologi sastra didasarkan pada kepercayaan bahwa karya sastra ditulis oleh seorang pengarang yang mengalami sensasi-sensasi dalam kehidupan masyarakatnya.

Penulis memilih menganalisis Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana* dengan pendekatan sosiologi sastra khususnya sosiologi karya sastra karena hubungan kehidupan sosial masyarakat akan tampak melalui karya sastra ini. Melalui unsur-unsur Instrinsik aspek-aspek yang ada pada karya sastra ini akan teridentifikasi dengan jelas dan terperinci. Selain itu tujuan dan amanat yang hendak disampaikan dalam karya sastra juga dapat diketahui.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data penelitian adalah novel dengan cara membaca konteks secara jelas dan memahami maknanya lalu mengimpelmentasikan bagian-bagian penting yang akan dijadikan sebagai pendukung data. Penelitian yang berjudul *Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana* ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana* adalah teknik pustaka dengan menggunakan sumber tertulis. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, (Rijali, 2019). Analisis yang digunakan dalam penelitian yang berjudul analisis instrinsik dan sosiologi karya sastra terhadap novel *Geez dan Ann* karangan Nadhifa Allya Tsana adalah analisis deskripsi.

Hasil dan Pembahasan

Kajian Unsur Intrinsik Novel Geez dan Ann

Sebuah karya sastra merupakan suatu bentuk gambaran yang konkret dari pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan. Dalam novel Geez dan Ann terdapat empat unsur yang dapat memberikan gambaran konkret. Keempat unsur tersebut adalah tokoh dan penokohan, tema, latar, serta manat.

1. Tokoh dan Penokohan

a. Tokoh Utama

Dalam novel Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana, Geez dan Ann menjadi tokoh yang banyak diceritakan. Tokoh Geez dan Ann dalam penceritaan dinilai penting sebagai pembentukan keseluruhan isi cerita. Menurut Sudjiman (1991:18) kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama bukan hanya frekuensi kemunculan tokoh itu di dalam cerita, melainkan intensitas keterlibatan tokoh di dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita.

Pria yang memiliki nama lengkap Gazza Cahyadi, Dijuluki dengan nama panggilan Geez karena menurutnya, Gazza itu jelek sedangkan Geez artinya adalah raja.pria ini sudah lulus satu tahun yang lalu dari sekolah yang sama dengan Ann. Geez tidak berbeda dengan kebanyakan anak muda lainnya, memang Geez dikenal sebagai salah satu vokalis dari band Indie Brothers yang sangat terkenal dikalangan anak-anak muda. Geez bisa dikatakan pria yang cukup misterius, tapi caranya untuk mengungkapkan perasaannya sangat unik. Jika kebanyakan pria terlihat jaim, maka Geez secara terang-terangan berusaha mendekati Ann dengan menunjukkan kemampuan bermusiknya. Pria ini memang sangat mudah bergaul dengan siapapun, makanya Geez bisa dengan mudah mengambil hati teman dan keluarga Ann. Sayangnya Geez yang biasa kita lihat ternyata memiliki sisi yang sangat berbeda saat ia berada di rumah. Semua ini karena ibunya yang selalu mengontrol kehidupannya, Geez tidak bisa melawan ibunya. Puncaknya Geez harus kehilangan orang yang paling dicintainya karena ia tidak bisa tegas pada dirinya.

Kemudian ada si gadis yang sangat berpendirian, cantik, dan pintar siapa lagi kalau bukan Keana Amanda atau yang biasa dijuluki dengan nama panggilan Ann, kenapa Ann? Karena menurut Geez, Ann sangat cocok untuk seorang Keana Amanda dengan ciri-ciri dari arti nama tersebut, mungkin nama itu panggilan kesayangan untuknya. Gadis ini memang sangat cekatan, makanya terpilih untuk menjadi panitia pensidan sangat dihormati. Ann tipikal gadis yang sangat jujur, terkesan *Old Soul* karena menyukai buku "Dari Tiga Sekawan". Tapi Ann adalah anak yang memiliki budi pekerti, serta ia hanya menginginkan hubungan yang baik. Hubungan yang didasari dengan pondasi kejujuran, bukan berpondasi kebohongan seperti yang dilakukan Geez. Ann sedang belajar untuk mengenal apa itu yang namanya komitmen, namun yang ia dapatkan hanya kekecewaan. Pasalnya pria yang dicintainya berulang kali membuatnya kecewa dan kehilangan kepercayaan.

b. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan disebut juga tokoh andalan karena ia dekat dengan tokoh utama, andalan dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberi gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama (Sudjiman, 1991:20). Dalam novel Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana terdapat beberapa tokoh tambahan yang mendukung munculnya konflik pada diri tokoh utama yaitu: Ibu Geez, Ibu Ann, ayah Ann, Bayu, sahabat-sahabat Ann

1) Ibu Sandra (IbuGeez)

Ibu Sandra adalah ibu kandung dari Geez, jika dilihat penampilan luarnya saja sudah terlihat wanita ini berpendidikan dan sukses. Namun dibalik itu semua, ibu Sandra

memiliki obsesi tersendiri untuk menjadikan putranya sama seperti dirinya. Hal ini dikarenakan rasa benci dan kesalnya pada sang mantan suami, ayah Geez yang memilih untuk kabur dan tidak pernah kembali. Ibu Sandra melihat Geez sebagai keturunan ayahnya, wanita ini mengatakan tidak ingin anaknya sama tidak bergunanya seperti sang mantan kekasih. Makanya ibu Sandra tidak mendukung Geez saat ia menekuni dunia musik. Wanita ini terus saja memaksa Geez untuk sekolah ke Berlin dan mengambil jurusan bisnis seperti dirinya.

2) Ibu Manda (Ibu Ann)

Ibu Manda adalah ibu kandung dari Ann, wanita ini tidak berbeda jauh dengan kebanyakan ibu pada umumnya. Tapi hal yang paling penting baginya adalah menjaga kualitas pendidikan anak-anaknya, agar tidak boleh sampai disia-siakan. Ibu Manda tidak semenakutkan itu, pasalnya wanita ini adalah ibu yang pengertian dan supportif pada anak-anaknya. Ibu Manda selalu berusaha untuk tenang dan sabar menghadapi segala cobaan dalam hidup mereka. Ibu Manda tetap mendampingi sang suami yang terkena serangan jantung dan memutar otak untuk mencari biaya rumah sakit.

3) Bapak Sentot (Ayah Ann)

Bapak Sentot bisa dikatakan sang ayah yang asik, soalnya pria ini memang sangat asyik untuk diajak ngobrol. Ayah kandung dari Ann ini memang pria yang riang, ramah dan hobinya bikin suasana jadi ramai. Bapak Sentot memang suka bikin jokes yang membuat orang tertawa, bahkan ia mudah untuk berbaur dengan anak muda salah satunya Geez. Bapak Sentot mungkin hanya pria biasa yang bisa dikatakan bekerja serabutan, karena profesinya sebagai fotografer. Tapi pria ini tidak pernah menyerah akan hidupnya, namun ayah Ann ini harus terbaring di rumah sakit karena serangan jantung.

1) Bayu

Dibalik kisah Geez dan Ann seorang pria tampan tiba-tiba saja datang dihubungkan itu. Pria itu bernama Bayu, Bayu adalah barista sekaligus pemilik kafe, pria ini dikenal tampan, sangat baik dan terlihat seperti pria yang lembut memang tidak banyak yang ditunjukkan dari karakter Mas Bayu si jagonya bikin kopi ini. Namun Mas Bayu menjadi pria yang telah membantu Ann menjalani masa-masa sulitnya. Mulai dari mempekerjakan Ann sebagai salah satu pelayan di kafanya hingga memberikan kebahagiaan. Tak heran jika Ann sampai menyampaikan rasa terimakasihnya saat berpidato di acara wisudanya. Bayu ini pria yang cukup *sweet* karena ia terlihat sangat tulus saat mengungkapkan perasaannya pada Ann.

2) Sahabat- Sahabat Keana Amanda (Ann)

Ann mempunyai delapan orang sahabat diantaranya ada, Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak basket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan paling jahil, Thalia yang paling genit yang kerjanya cuma pacaran dan ada juga Aliya si iklan shampoo.

c. Tema

Tema adalah gagasan sebuah makna sebagai dasar umum yang menopang sebuah karya sastra berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisik maupun secara eksplisik, dengan suatu tema beberapa cerita juga bermaksud menghakimi tindakan karakter-karakter didalamnya dengan memberi atribut baik atau buruk.

Novel Geez dan Ann bertema mengisahkan tentang kehidupan anak sekolah, pertemanan, dan percintaan. Keana Amanda adalah seorang gadis yang hanya memiliki delapan teman dekat di sekolahnya ketika ia duduk dibangku SMP. Ia adalah orang yang

pendiam, berbeda dengan ke delapan temannya. Saat itu, sekolahnya sedang mengadakan pentas seni dan dihadiri oleh band dari alumni SMP tersebut. Teman-teman Ann sudah memaksa Ann untuk ikut menonton pentas seni dan berdiri paling depan, tetapi ia menolak. Acara seperti itu bukan kesukaan Ann karena ia lebih suka menyendiri. Saat ia sedang berdiri di barisan paling belakang, tiba-tiba seorang laki-laki menghampirinya dan mengajaknya ngobrol

“(2) secara tiba-tiba dia bersuara, “pasti nontonin vokalisnya, ya? Kenapa banyak banget yang naksir sama dia ya?”

“Kemudian aku menoleh ke sekeliling dan hanya akudan dia disitu, maka masuk akal jik dia sedang bicara denganku”

“kakak ngomong sama aku?”

Laki-laki itu adalah anak SMA yaitu Gazza Chayadi. Gazza menyebut dirinya Geez yang berarti dewa. Ann tidak habis pikir mengapa Gazza menyebut namanya Geez. Karena Ann tidak menikmati pentas seni itu, ia memilih untuk membeli es teh manis langganannya.

“(3) Om Gus, satu ya seperti biasa”

“dan suara itu datang lagi, menyambar ikut-ikutan seperti anak kecil ingin diajak main. dua ya Om! Lalu aku menoleh, ternyata dia lagi.”

Geez dikenal sebagai laki-laki yang sangat sulit untuk mengobrol, apalagi dengan perempuan. Tetapi dengan Ann, ia dapat mengobrol banyak hal dengannya. Pertemuan mereka tidak berhenti di acara pentas seni itu, mereka bertemu lagi di tempat es krim langganannya Ann, yaitu kedai Mas Danu.

“(13) Matcha di tambah Oreo ya mas, seperti biasa!”

“Aku mengambilnya dan duduk di tempat duduk yang selalu aku duduki sertiap kali kesini. Aneh, tumben sekali ada orang. Biasanya tidak pernah ada yang mau duduki di situ, entah kenapa. Aku merasa terusik dan tidak terima karena tempat yang selalu jadi milikku, kini di tempati oleh orang lain. Laki-laki itu menggunakan sepatu Converse hitam lusuh dan kacamata yang cukup tebal, astaga! Jangan bilang dia ”

“(14) Dia melihatku dan langsung menyapa, “Ann? Kok, kamu disini duduk!”

“ Oh, nggak kak, ini sudah mau pulang kok. Tadi habis beli buku dan mampir sebentar beli es krim.”

“Dia berdiri tanpa berkata apapun kemudian menganturku untuk duduk. Sial, bukan seperti ini jalan ceritanya harusnya aku tidk perlu beli eskrim segala tadi.”

“Tapi kak aku mau pulang”

Mereka mengobrol lalu Geez mengantarkan Ann pulang dengan vespanya. Beberapa bulan kemudian Ann tidak mendapat kabar apa-apa lagi tentang Geez. Setahun pun berlalu dan ini adalah pentas seni terakhirnya di masa SMP. Ann menunggu kedatangan Geez karena ia yakin pasti Geez akan datang, namun ia salah. Karena ia kecewa ia pun memilih untuk pulang duluan menggunakan metromini. Saat ia duduk, ia bertemu dengan Geez.

“setelah memberhentikan metromini dan naik, aku memilih duduk di sebelah seorang nenek tua yang kelihatannya sedang mengantuk. Ingin sekali rasanya sekarang tidur, supaya tidak memikirkan banyak hal yang tidak ingin aku pikirkan. Aku tidak pernah memikirkan sesuatu sampai sepusing ini. Aku lebih baik menghafal biologi atau rumus matematika daripada memikirkan hal yang aneh semacam ini. Tidak lama setelah metromininya jalan, nenek tua disebelahku berucap, “kiri, pak!” nenek itu turun di sebuah minimarket, mungkin ingin membeli minyak kayu putih dan roti cokelat? Setelah jalan kira-kira lima belas menit, metromininya berhenti lagi. Aku pindah ke dekat

jendela supaya bisa kena angin karena siang itu benar-benar terik sekali, gerah. Hatiku tidak bisa berhenti mengoceh”.

“(27) kok kabur dari pensi nggak ajak-ajak aku?”

“aku menoleh ke arah suara yang mengajakku bicara. Ia duduk persis di sebelahku. Membangkitkan bulan sabityang dari tadi tidur di bibirku. “Geez?”

“ kok Geez disini?”

“ waktu aku lihat kamu ingin pulang, aku jadi ikut pulang” “ loh, tadi kamu datang?”

“ iya, nggak lihat ya? tadi aku makan bubur ayam dulu di depan, bima dan anak-anak yang lain memang masuk duluan.”

Bukan Geez namanya apabila tidak suka memberikan kejutan. Karena mereka bertemu lagi, mereka menghabiskan waktu bersama, hanya berdua. Geez mengajaknya ke toko bunga untuk membelikan Ann bunga lily, lalu pergi ke kedai es krim Mas Danu, dan mengantarkan Ann pulang seperti biasa. Lalu, Ann diberi berita yang tidak pernah ia ingin dengar bahwa Geez akan pergi meninggalkannya.

“setelah setengah jam, kami berhenti di depan sebuah kiosbunga. “ toko bunga?”

“(29) kamu suka bunga?”, bunga? Tanyaku lagi karena masih belum mengerti kenapa ia bawa aku kesini.”

“tidak lama setelah itu, Geez menghampiriku dengan membawa tiga tangkai bunga lily yang di bungkus rapi nan cantik. “ ini untuk yang nagntuk di pensi dan mau pulang.”

“kami naik bajaj menuju kedai Mas Danu. Jam tanganku sudah menunjukkan pukul setengah enam,waktu cepat sekali berlari saat sedang bersama dia. Pipiku sampai pegal karena selalu dibuatnya ketawa. Tidak lama setelah itu kak Bima datang dengan sepeda vespa paling ajaib. “Nih, Ge,” lalu menengok ke arahku, “eh Ann, kok nggak datang ke pensi tadi?” seru loh.”

“tadi datang kak, tapi aku pulang duluan.”

“setelah berbincang singkat dengan kak Bima, Geez mengantarku pulang baru seperempat perjalanan hujan turun langsung deras tanpa gerimis bajuku basah, akhirnya kami menepi di sebuah warung, tubuhku sudah mulai kedinginan karena anginnya juga cukup besar.”

“(34) Oh iya, tahun ini kamu lulus SMP ya?”“(34) iya, kalau Geez lulu SMA ya?”

“ kita sama-sama lulus berarti. Kamu mau SMA dimana?” “ Di Yogya”

“ loh kok jauh? Kenapa nggak di Jakarta?

“jenuh aja kak, ingin cari suasana baru,teman baru, pengalamanbaru”

“ disana tinggal sama siapa?”

“ sama eyang. Kalau Geez mau ke mana?”

“maunya sih disini aja, tapi kemungkinan besar aku menyusulkakakku ke Berlin.

Setelah menunggu satu jam sambil membicarakan banyak hal dengannya, aku pulang karena hujannya mulai reda. Ketika sampai di depan rumah, wajahnya kelihatan sangat lelah sekali.

Geez dan Ann sudah memilih jalannya masing-masing, Geez melanjutkan kuliahnya di berlin dan Ann melanjutkan SMAnya di Yogyakarta. Sebelum Geez pergi, ia mengajak Ann ke bandung untuk memperlihatkan rumah pohon yang akan diberikan kepada Ann. Geez berjanji akan mengirim banyak email kepada Ann.

“(51) Geez pulang yuk! Aku pasti dicariin ibu, nih” “tenang Ann aku sudah izin sama ibumu untukmembawa anaknya ke Bandung” “Setelah mendengar perkataan itu matakmu melotot.” Bandung?! Bandung kamu bilang? Ini kita di bandung sekarang?”

“wajahnya selalu bisa meyakinkan aku kalau semuanya pasti baik-baik saja. Akhirnya aku turun dari mobil mengikuti langkahnya untuk berbelok ke kiri. Disana tidak ada apa-apa.”

“Geez!”

“lihat ke atas! Ok aku lihat ke atas”

“Oh semesta, benarkah apa yang sedang aku lihat sekarang? Rumah pohon? Bagaimana mungkin dia tau aku memimpikan sebuah rumah pohon sejak kecil tetapi tidak pernah kesampaian. Semesta, sebenarnya terbuat dari apa sih dia.”

“hari initepat dua bulan semenjak Geez pergi. Dan dihari ini pula umurku genap 16 tahun. Aku sempat memeriksa email pukul 00:00 wib, ada pesan masuk dari Geez. Kubuka, kubaca tetapi tidak ku balas.”

“selamat berulang tahun peri kecil. Kudoakan semua yang terbaik untukmu tetaplah menjadi gadis periang paling menyenangkan yang pernah ku temui. Jangan berubah jadi orang lain, kamu akan selalu jadi Ann dan akan selalu begitu (Geez).”

“setelah keberangkatannya dua bulan lalu, dia menepati janjinya untuk terus mengirimiku email.”

Geez menyuruh Ann untuk selalu pergi ke toko bunga diyogyakarta dan ia akan selalu mendapat bunga lily dari pemilik toko tersebut, karena Geez sudah memesannya. Saat itu Ann berulang tahunyang ke 16, Geez memberinya hadiah tetapi Ann belum mau membukanya karena ingin membukanya bersama Geez. “(66) si bapak langsung membungkuskan tiga petik bunga lily dan memberikannya kepadaku. Beberapa waktu lalu pernah ada seorang laki-laki yang mampir kesini. Dia memberikan sejumlah uang dan bilang sama bapak untuk menyediakan bunga lily, nanti akan ada seorang perempuan yang mencari bunga itu.”

“sesampainya dirumah, aku langsung buru-buru membuka laptop. Yah, aku harus mengklarifikasi dengan Geez atas apa yang terjadi di kios bunga tadi”

“(68) kamu tuh ngapain sih?”

“aku hanya mengucapkan selamat ulang tahun Ann”

“(69) kejadian di kios bunga adalah hadiah dariku untukmu yang sedang berulang tahun”

“lalu? Aku harus bilang terima kasih karena sudah dibuat bingung sama kamu?”

Ann adalah sosok yang keras kepala saat bersekolah di Yogyakarta, Ann berteman dengan Tari dan Raka. Awalnya raka adalah musuh bagi Ann karena memang ia tidak pantas disebut teman karena perlakuannya kepada Ann, tapi seiring berjalannya waktu mereka berteman.

“(72) pak ini teman saya yang tadi saya ceritakan” si aneh itu berani-beraninya menyahut secara tiba-tiba” “cerita apa kamu? “aku tidak bisa berhenti bernada ketus ketika sedang menghadapinya. Melihat mukanya saja bisa membuatku darah tinggi. Kenapa dikota menyenangkan ini, aku harus bertemu alien dari planet lain yang tidak punya sopan santun sama sekali.

Sudah lama Geez tidak memberi kabar kepada Ann. Ia menjadi bingung, sesibuk itukah Geez sampai tidak bisa memberi kabar kepadanya? Atau Ann berbuat salah sehingga Geez tidak memberinya email lagi? Ann bingung. Banyak juga masalah yang terjadi di kehidupan Ann ia bermasalah dengan Raka karena Raka sudah berbuat jahat kepadanya. Lalu tak lama kemudian, Ann bertemu Bayu, teman barunya itu seorang barista kopi. Bayu menjadi salah satu teman dekat Ann karena dia selalu ada untuk Ann.

“(81) satu tahun sudah kamu pergi, sepuluh bulan sudah tidak ada lagi ku lihat email mu masuk kedalam kotak biasa.Sedang apa kamu? Bagaimana Berlin? Sudah kepikiran untuk pulang, belum? Kamu mau tahu sesutau, tidak? Aku tidak bisa melewatkan satu

hari saja tanpa membeli bunga lily, karena hanya itu yang dapat mengobati rasa rinduku. Iya Geez aku merindukanmu.

“Fahri berusaha bicara kepadaku pelan-pelan. Ann aku minta maaf, aku baru berani bicara ini sekarang. Jangan bilang Raka yah, aku dan Rifki bisa dihajar nanti.”

Ann dibuat bingung, ia bingung dengan perasaannya. Ia mencintai Geez, tetapi tidak pernah mendengar kabarnya lagi. Akhirnya saat Ann lulus menjadi dokter ia berpacaran dengan Bayu selama 5 tahun lamanya akan tetapi ibunya tidak setuju karena penampilan Bayu serta ia hanya seorang barista. Bayu lulusan teknik mesin tetapi ia lebih memilih untuk menjadi barista yang memiliki dua kedai kopi.

“adanya kopi apa?”

“banyak pilihannya, ada *ekspreso, long black, piccolo, cappuccinn*. Biasanya mbak minumannya yang mana?”

“aku menggeleng belum pernah minum kopi, tapi yang paling pahit yang mana yah?”

“aku mengangguk tanpa menjawab apa-apa. Tidak butuh waktu lama si barista datang membawa secangkir kopi yang belum bisa kutebak apa namanya. Rambutnya gondrong, berkacamata penuh dengan tato sampai leher.” “hitam sekali warnanya apa tidak ada warna yang lain?”

Setelah itu Ann baru ingat dengan kado yang diberikan Geez 7 tahun lalu. Ann membukanya dan mendapati cincin dengan mutiaracantik. Ada sepucuk surat yang Geez berikan dan membuat Ann merasa sangat menyesal. “(124 Geez dan Ann #2) sebelum hari ulang tahunmu, aku berpikir keras apalagi kondisinya aku sudah di Berlin, jadi semakin sulit untuk menemukan kado yang cocok untukmu. Karena jujur saja, aku tidak pernah memberikan hadiah ulang tahun kepada perempuan manapun, paling-paling Bunda. Oh iya, waktu itu kalau tidak salah ketika aku masuk SMA, bunda pernah memberikanku sebuah cincin. Cincin miliknya sendiri yang diberi ibunya ketika ia berulang tahun ke 16. Bunda bilang kepadaku untuk memberikan cincin itu kepada seorang perempuan pertama sekaligus terakhir yang berhasil mencuri segenap perasaanku. Yah. tentu saja perempuan itu kamu. Ketika menyadari hal itu aku langsung menghubungi bunda, minta tolong untuk mengirimkan cincin itu sebagai hadiah ulang tahun yang juga ke 16.”

d. Latar

Dalam suatu peristiwa maupun kejadian dalam cerita, hal yang berkaitan dengan waktu, tempat, dan sosial merupakan aspek yang penting. Secara sederhana keterangan dalam suatu kejadian yang berkaitan dengan waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa adalah komponen pembangun latar cerita dalam suatu karya sastra. Menurut Nurgiantoro (2015:314-315) latar adalah hubungan waktu sejarah dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan Latar Tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang dicitakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiantoro 2015:314-315). Latar tempat yang digunakan dalam novel Geez dan Ann adalah di Sekolah, metromini, rumah, toko buku, kedai es krim, Bandung, dan Yogyakarta.

a) Sekolah

Latar tempat yang pertama dalam Novel Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana adalah sekolah. Sekolah adalah tempat Geez dan Ann kali pertama mereka bertemu.

“(01) Oh iya jadi hari ini sedang ada acara pentas seni sekolah. Ada panggung yang cukup besar, panitia yang kelihatan sedang kerepotan dan ada beberapa alumni yang

datang menggunakan seragam putih abu-abunya. Ada juga teman-temanku yang paling heboh menanti band alumni mulai tampil. Sementara aku, yang dari tadi cuma duduk memperhatikan sekeliling.”

“kemudian aku menoleh ke sekeliling dan hanya adaaku dan dia disitu, amka masuk akal jika barusan diasedang bicara denganku”

“(03) dia tersenyum dan menjawab Geez, sambil menawarkan tangannya untuk dijabat”

“Ghaza Chayadi, sambil menawarkan kembalintangannya untuk dijabat.”

“nama sebagus itu kakak ganti jadi Geez?”

“yah sudah, terserah kamu ingin panggil aku apa” “Keana Amanda, tapi Keana saja”

“dia tersenyum kecil, lalu memanggilkku” Ann” “bukan Ann kak Keana jawabku heran. Diamemangilkku dengan nama yang Lain”

b) Metromini

Metromini adalah bus kecil yng sering dinaiki oleh Ann ketika ingin pergi ke sekolah.

“(07) kakak memang sering naik metromini? Kok nggak pernah ketemu yah?”

“ini baru kali pertama, sebenarnya bawa motor tapi tadi aku tinggal di sekolah.”

“(13) setelah bel berbunyi, aku buru-buru mengejar metromini yang tumben sekali sudah datang,beruntungnya aku berhasil naik.

c) Rumah

Rumah adalah tempat Ann tinggal bersama kedua orangtuanya dan ada juga kakak Ann yang selalu *care* sama Ann. Rumah itu sering di datangi oleh Geez.

“(37) tiga minggu setelah pertemuan itu, tidak ku jumpai lagi dirinya di depan pagar rumahku seperti ketika kali ia mengantarku pulang dengan motor balapnya.”

“(59) sesampai di rumah, aku buru-buru menemui kejutan yang tadi Geez katakan. Ketika masuk kamar aku melihat Vinyl yang ia beli waktu itu bersama alat pemutarnya. Ya ampun. Bagaimana mungkin?!

d) Toko Buku

Toko buku adalah tempat Ann membeli buku-buku yang sering di bacanya, toko buku ini tidak jauh dari jarak sekolahnya dalam dua puluh menit kita sudah sampai di toko itu. Ann adalah penggemar baca buku Lima Sekawan, teman-teman Ann sering meledek karna Ann gemar membeli buku jaman dulu, tapi menurut Ann itu tidak jadul tapi jarang orang yang menyukai buku tersebut.

“(12) Din, pulang sekolah bisa....

“ temani kamu beli buku lima sekawan?” Aku nyengir. “mau ya?”

e) Kedai Es Krim

Kedai es krim adalah milik Mas Danu yang sering Ann tempati beli. Kedai Mas Danu berada di samping toko buku yang Ann sering juga tempati beli.

“(13) Matcha di tambah oreo satu ya mas,seperti biasa!”“(31) kami naik bajaj menuju kedai Mas Danu”

f) Bandung

Bandung adalah salah satu kota yang sangat di sukai Ann karena bandung penuh dengan kejutan dari Geez untuk Ann. Dia mebuatkan sebuah rumah pohon yang dari sejak kecil Annsudah memimpikan itu.

“(51) Geez?”

“ lihat ke atas!”

“ ok, aku lihat ke atas”

“ oh semesta, benarkah apa yang sedang aku lihat sekarang? Rumah pohon? Bagaimana mungkin dia tahu aku memimpikan sebuah rumah pohon sejak kecil, tetapi tidak pernah kesampaian. Semesta, sebenarnya terbuat dari apa sih dia?”

g) Yogyakarta

Yogyakarta adalah kota tempat Ann melanjutkan sekolahnya. Yogya adalah tempat indah yang biasa di datangi oleh pengunjung dari kota-kota lain. Malioboro adalah salah satu tempat yang tidak pernah sepi, selalu bising akan suara pedagang yang menjual dagangannya.

“(65) iya, aku tahu orang Yogya orangnya ramah- ramah.”

h) Berlin

Berlin adalah ibu kota republik Federal Jerman sejak tahun 1994. Berlin adalah tempat dimana Geez melanjutkan sekolahnya, kenapa Berlin? Karena ibunya memaksa untuk Geez bersekolah dan mengambil jurusan bisnis seperti dirinya. Ann tidak suka Berlin karena memisahkannya dengan Geez yang jaraknya sangat jauh dari dirinya.

“(14 Geez dan Ann #2) setelah kira- kira sembilan belas jam di pesawat , akhirnya pesawatku *landing*. Tidak pernah merasa lebih bahagia ini, semakin bahagia ketika aku kali pertama kakiku menginjak tanah Berlin. Aku siap untuk mencarimu”.

2) Latar Waktu

a) Pagi Hari

Latar waktu pertama yang terdapat dalam novel Geez dan Ann yaitu pagi hari. Peristiwa yang pertama terjadi di waktu pagi itu seperti yang terkupit di bawah ini.

“(62) pagi ini adalah hari pertamaku masuk SMA. Berita baiknya aku berhasil masuk ke SMA pilihanku di Yogyakarta”.

b) Siang Hari

Latar waktu yang kedua dalam novel Geez dan ann adalah siang hari. Peristiwa yang terjadi pada siang itu dikutipkan dibawah ini

“(40) sudah jam istirahat makan siang, tumben sekali Dina tidak makan dikantin. Teman-temanku yang lain juga begitu pasti ada yang tidak beres”.

Peristiwa yang kedua yang terjadi pada waktu siang hari adalah pada saat Ann dan Raka istirahat di sekolah.

c) Sore Hari

Latar waktu yang ketiga yaitu sore hari. Ketika peristiwa sore itu terjadi, ada pada kutipan dibawah sebagai berikut.

“(5) akhirnya kami melupakan kejadian barusan, lalukembali mengikuti acara pensi hingga selesai. Tepatpada pukul empat sore, acaranya selesai dan di tutup oleh bintang tamu utama”.

d) Malam Hari

Latar waktu yang ke empat adalah malam hari. Ketika peristiwamalam itu terjadi ada pada kutipan teks di bawah ini

“(51) aku merengut, ku lihat dari jendela mobil di luar sudah gelap” Duh”.....

Kemudian latar waktu yang kedua pada malam hari yaitu ketika Raka sedang berada pada rumah Ann yang sedang bicara dengan eyang”.

e. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Amanat terdapat di dalam karya sastra secara tersirat (implisit) maupun tersurat (eksplisit). Amanat bersifat implisit jika jalan keluar atau ajaran moral itu disiratkan dalam tingkah laku tokoh menjelang akhir cerita. Bersifat eksplisit jika

pengarang pada tengah atau akhir cerita menyampaikan seruan, saran, peringatan, nasihat, anjuran, larangan dan sebagainya yang berkaitan dengan gagasan yang mendasari cerita secara langsung dan tertulis pada novel tersebut sudjiman, (1998:57).

Amanat tersirat implisit yang diperoleh dalam novel Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana adalah pentingnya seseorang dalam kehidupan kita, membuat hidup kita lebih semangat. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan berikut.

“(53) jika saja waktu bisa di pilih-pilih, mungkin saat ini bersamanya adalah momen yang ingin sekali aku beri formalin, supaya bisa diawetkan. Aku tidak mau hari ini jadi kenangan. Aku ingin kejadian seperti ini bisa terjadi setiap hari”.

Selanjutnya amanat tersurat (eksplisit) yang diperoleh novel Geez dan Ann adalah ketika Geez dan Ann akan berpisah, Geez akan kembali ke Berlin dan hanya email yang bisa mengabari Ann.

“aku tidak mau lagi dengar kamu kecapekan apalagi masuk UGD. Jangan membuatku marah, Ann. Banyak-banyak istirahat, jangan makan es krim dulu. Aku tidak mau dengar susah di suruh makan. Aku disini baik-baik saja. Secepatnya akan kuhubungi”.

1) Nilai Pendidikan Moral

Latar sosial menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

a) Bersimpati

Bersimpati berarti memiliki rasa keikutsertaan merasakan perasaan orang lain baik senang maupun sedih. Bersimpati ditunjukkan dalam kutipan sebagai berikut

“(83) aku menunduk, membenarkan perkataan Tari barusan, di satu sisi aku harus melupakan manusia misterius itu, tetapi ada di sisi lain yang bilang untuk apa melupakannya? Memang sudah pasti dia akan lenyap? Masih ada kemungkinan dia kembali bukan?”.

b) Bersahabat

Bersahabat merupakan suatu sikap terbuka yang membuat seseorang merasakan kesan persahabatan dari perilaku yang di timbulkan. Sikap bersahabat ditunjukkan pada kutipan di bawah ini.

“(11) dari berdelapan, hanya Dina yang satu kelas denganku, maka sesampainya dikelas aku buru-buru menghampirinya yang kelihatan sedang sibuk mengerjakan tugas yang akan dikumpulkan ketika bel masuk berbunyi. “Din.....Dina ”

“ kamu nggak lihat aku sedang apa?”

“ Din, kemarin aku pulang bersama kak Gazza”.

“Dina langsung melempar penanya dan berubah menjadi terkejut seperti habis melihat penampakan”.

“ Gazza,? Geez maksud kamu?”

Kemudian peristiwa yang kedua ketika mereka janji akan ketemu di suatu kedai kopi langganan Ann.

“(134) Allya : ketemu yuk!”

“April :Eh iya,ayo! Udah lama banget nggak ketemu apalagi Ann”.

“Gizka :Yuhu Ann, anak Yogya susah banget diajak ketemu”.

“Keana :Hmm.... Gimana kalau kedai kopi diseberang toko buku”

c) Kekeluargaan

Keluargaan mencerminkan adanya suatu kebersamaan, dengan prinsip gotong royong, saling menghargai, saling melengkapi, dan saling berbagi. Keluarga dalam novel *Geez dan Ann* terlihat dalam kutipan berikut ini

“(171) aku beranjak dari tempat tidur, mengganti pakaianku dengan kaos putih dan celana *jeans*. Eyang masuk ke kamar dan memberikanku syal” “ supaya lebih hangat keana”

“Eyang ini Yogya. Aku tidak perlu takut kedinginan Eyangjangan terlalu khawatir, aku nggak kenapa-kenapa”

2. Nilai Pendidikan Sosial

1) Memberi Nasihat

Memberi nasihat merupakan suatu kegiatan komunikasi di mana pelaku yang memberi nasihat biasanya memberikan persuasi atau wejangan yang dianggap baik untuk dilaksanakan oleh lawan bicarannya. Dalam novel *Geez dan Ann* ada beberapa di temukan varian pemberian nasihat yang dapat dikatakan sebagai pendidikan moral. Salah satu kutipan yang mengidentikkan pemberian nasihat adalah sebagai berikut.

“(83) pagi Keana” “ oh, he Ta” Sambil melepas tas dan duduk, Tari memperhatikan wajahku. “kamu baik kan Ann?” “ Sedang berusaha baik”

“ya ampun..... Geez? Kamu masih mikirin dia? Sudah hampir setahun dan kondisi perasaanmu masih sama?”

“tapi hatimu tidak pernah ikhlas untuk melupakannya, iya kan?”

“aku menunduk, membenarkan perkataan Taribarusan”.

2) Berbakti Kepada Orang Tua

Anak yang baik sepatutnya berbakti kepada orang tuanya. Berbakti bisa dilakukan dengan menuruti perintah orang tua atau mendoakan orang tua. Tokoh yang berbakti kepada orang tuaditunjukkan dalam kutipan dibawah ini.

“(118) sudah pak, disini saja. Nanti saya tinggal jalan kaki, sudah tinggal dekat juga.

“(136) Tanpa menjawab Ibu memanggil abang untuk mengantarkan ke tempat Raka menginap. Maumenolak tetapi sulit”.

3) Pantang Menyerah

Pantang menyerah berarti bertekad kuat dan bermotivasi tinggi untuk menggapai suatu tujuan meskipun cobaan menerpa. Pantang menyerah digambarkan pada kutipan dibawah ini.

“(23) ya ampun! Pasti Geez, kan? Harusnya kamu senang, siapa tahu dia datang! Apa kamu nggak mau ketemu dia?”

“ Ah paling-paling dia juga sudah lupa sama aku” “semangat dong, Ann! Kamu belum bertempurudah mau tidur”.

3. Nilai Pendidikan Budaya

1) Makanan Khas

Setiap daerah memiliki makanan khasnya masing-masing. Oleh karena itu, terkadang makanan diidentikkan dengan daerah mana dia berasal, seperti pempek dari Palembang, Bika dari Ambon dan sebagainya. Dalam novel *Geez dan Ann* disebut beberapa makanan khas dari daerah, makanan khas ada pada kutipan di bawah ini. “(136) Keana, terdengar suara ibu memanggil dari dapur. Aku menghampirinya, tercium lezat aromabolu tape buatan ibu yang rasanya tidak bisa dipungkiri lagi”.

2) Keindahan kota

Setiap daerah memiliki tempat uniknya masing-masing. Oleh karena itu, terkadang beberapa daerah diidentikkan dengan keindahan alamnya. Dalam beberapa kota terdapat pemandangan yang indah terkutip di bawah ini.

“(87) Malioboro termasuk salah satu tempat yang menurutku tidak pernah sepi, selalu bising akansuara pedagang yang menjual dagangannya”.

“(104) Bandung dingin sekali pagi ini”.

Simpulan

Novel Geez dan Ann mengisahkan tentang permasalahan cinta yang dijauhkan oleh jarak. Ann adalah seorang gadis yang hanya memiliki delapan teman dekat di sekolahnya ketika ia duduk di bangku SMP. Ia adalah orang yang pendiam. Kemudian disekolahnya mengadakan pentas seni, teman-temannya yang lain sudah berada di barisan paling depan sedangkan Ann berada dibarisan paling belakang. Tiba-tiba, seorang laki-laki menghampirinya dan mengajaknya ngobrol. Laki-laki menghampirinya dan mengajaknya ngobrol. Laki-laki itu adalah anak SMA yaitu Gazza Chayadi, Gazza menyebut dirinya Geez. Disanalah awal mula mereka bertemu dan mereka saling jatuh cinta sama lain, kemudian mereka harus menderita dikarenakan cinta mereka dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh Ann berada di Indonesia sedangkan Geez berada di Berlin. Tetapi Ann tidak berputus asa mengejar cintanya sampai ke Berlin karena ingin mengetahui apakah Geez benar-benar mencintainya.

Novel Geez dan Ann memperlihatkan latar yang ada pada novel tersebut. Latar yang digunakan dalam novel Geez dan Ann dimana tempat itu selalu jadi inspirasi bagi orang-orang. Di tempat itu juga Ann merasa sangat tenang contohnya ketika Ann dibawa ke Bandung oleh Geez untuk melihat rumah pohon yang diimpikan Ann sejak kecil, kemudian ada toko bunga yang berada yang sudah di beli Geez untuk Ann. Dalam penelitian ini, ditemukan berbagai amanat yang berguna bagi pembaca. Amanat dalam novel Geez dan Ann yaitu, jadilah orang yang memiliki prinsip bahwa hubungan jarak jauh tidak memungkinkan untuk tidak menyatu, yang kedua jadilah orang yang mudah menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik, jangan terlalu percaya kepada seseorang, dan yang ketiga adalah sabar ketika kita sedang tidak baik-baik saja.

Daftar Pustaka

- Aini, V. N. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di Kelas 3 SD Negeri 2 Bluyahan*. Yogyakarta: UNY.
- Althalarik, G. A., Samingin, F. X., & Baihaqi, I. (2020). Dekonstruksi Tokoh Kompleks Franklin Clarke dalam Novel Pembunuhan ABC karya Agatha Christie sebagai Materi Ajar Sastra di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 85–96.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Diana, A. (2016). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Wanita di Lautan Sunyi karya Nurul Asmayani. *Jurnal Pesona*, 2(1).
- Faisol, A. (2018). *Nilai Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Benni Setiawan*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Galuh, C. W. (2020). *Cinta Kasih Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Universitas Widya Dharma Klaten
- Herawan, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 223–236.
- Hermansyah, S., Nazaruddin, K., & Munaris, M. (2015). Latar dalam novel padang bulan karya andrea hirata dan kelayakannya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(5).
- Maksum, A. (2016). Sosiologi pendidikan. *Malang: Madani*.
- Manab, H. A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Kalimedia. Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.
- Musyarofah, S. (2020). Membangun Pemahaman Terhadap Karya Sastra Berbentuk Fiksi (Telaah Sifat dan Ragam Fiksi Naratif). *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 23–34.
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra). *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 49–56.
- Sipayung, M. E. (2016). Konflik Sosial dalam Novel Maryam karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. *Sintesis*, 10(1), 22–34.
- Sofyan, S. (2020). *Simbol Tasawuf Pada Cerita Yusuf Zulaikha Dalam Novel Berjudul "Mahabbah" Karya Nizami dan Jami*.
- Sugiarti, S. (2018). Ekologi Budaya Dalam Sastra Sebagai Pembentuk Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 1(1).
- Syukur, S. A. (2021). *Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Novel Di SMA*. Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Yusuf, M. N. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Srimenanti Karya Joko Pinurbo Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Pendidikan Edutama*.